

ABSTRAK

FAKTOR DAN RISIKO PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE INDONESIA STANDARD (QRIS)*

Wisnuandika Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor dan risiko penggunaan *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori kualitatif dengan memanfaatkan alat analisis berupa studi pustaka (*literature review*), yang didukung oleh data sekunder time series triwulanan tahun 2024 dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan mensintesis data serta hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan logis.

Hasil studi pustaka yang dapat diringkas sebagai berikut: 1) sistem & praktik penggunaan *QRIS* adalah standar *QR Code* untuk dompet elektronik, m-banking, dan aplikasi uang elektronik berbasis server yang digunakan mengakomodasi berbagai jenis layanan pembayaran, yang menunjukkan pergeseran cara dari *card based* ke instrumen *server based*; 2) kelebihan *QRIS* yaitu pengguna dapat mengikuti trend pembayaran non tunai sehingga menjadi lebih praktis dan efisien, dan mengantisipasi pencurian; sedangkan kekurangan *QRIS* yaitu adanya ketergantungan pada *smartphone* dan koneksi internet, adanya biaya dalam pembuatan, dana yang diperoleh pada layanan *QRIS* tidak langsung cair; 3) efektivitas berpengaruh dalam penggunaan *QRIS* karena memudahkan transaksi, keamanan transaksi menjadi lebih aman, dan mengurangi kebutuhan akan uang tunai fisik; dan 4) risiko berpengaruh dalam penggunaan *QRIS* karena terdapat ancaman keamanan saldo, kerahasiaan data pribadi yang belum tentu terjamin, dan berpeluang gagal dalam melakukan transaksi akibat koneksi.

Kata kunci: faktor, risiko, *QRIS*.

ABSTRACT

**FAKTOR AND RISK OF USING THE QUICK RESPONSE INDONESIA
STANDARD (QRIS)**

Wisnuandika Sanata Dharma University

2025

This study aims to analyze the factors and risks of using the Quick Response Indonesia Standard (QRIS).

This study uses a qualitative explanatory approach, utilizing analytical tools in the form of a literature review, supported by secondary quarterly time series data from the Indonesian Payment Systems Association (ASPI) for 2024. Data analysis was conducted using qualitative descriptive techniques, namely systematically and logically describing, interpreting, and synthesizing data and previous research findings.

The results of the literature review can be summarized as follows: 1) the QRIS system and practice is a QR Code standard for e-wallets, mobile banking, and server-based e-money applications used to accommodate various types of payment services, indicating a shift from card-based to server-based instruments; 2) the advantages of QRIS include enabling users to follow the trend of cashless payments, making them more practical and efficient, and preventing theft; while the disadvantages of QRIS include dependence on smartphones and internet connections, costs associated with its creation, and the inability to immediately disburse funds; 3) effectiveness influences QRIS use by facilitating transactions, increasing security, and reducing the need for physical cash. and 4) risks influence QRIS usage due to balance security threats, uncertain personal data confidentiality, and the potential for transaction failure due to connection issues.

Keywords: *factors, risks, QRIS.*